



BEK TANGGUH: Kepemimpinan di atas lapangan dan di luar lapangan menjadi salah satu alasan manajemen PSIM Jogja mempertahankan Jodi Kustiawan.

## Jodi Kustiawan Perpanjang Masa Bakti

**Ingin Lunasi Utang, Antar PSIM Jogja Promosi**

**JOGJA, Radar Jogja** - Kapten tim Jodi Kustiawan dipastikan bertahan di PSIM Jogja untuk kompetisi Liga 2 musim depan. Pemain kelahiran Kabupaten Ngawi, Jawa Timur itu diperkenalkan lewat Instagram resmi klub kemarin pagi (9/6). Jodi menjadi pemain ke-11 yang dipertahankan manajemen klub berjuduk Laskar Mataram itu. Adapun 10 pemain lain yang mendapat perpanjangan kontrak adalah Ken Novryan Achbar, Dominico Savio Sheva Marasca Amavisca, Anji Satya Yudhis Alkanza, Sumi Hizbullah, dan Aditya Putra Dewa. Kemudian, Ahmad Baasith, Syarif Wiji-anto, Hapidin, Jefri Wibowo, dan Junaidi Bakhtiar.

*Chief Executive Officer (CEO) PSIM Bima Sinung Widagdo* mengungkapkan alasan mempertahankan pemain 30 tahun itu. Salah satunya karena Jodi dinilai memiliki kualitas teknis yang sangat baik. Selain itu kepemimpinan di atas lapangan juga menjadi nilai tambah. "Kami sudah melihat sendiri kualitas Jodi di musim lalu. Kepemimpinan Jodi baik di dalam ataupun di luar lapangan diharapkan dapat membantu tim untuk mencapai hasil yang diinginkan," ujar Bima Sinung kemarin.

Sementara itu Jodi mengaku masih punya 'utang' di Jogja. Itu karena musim lalu dia gagal mengantarkan tim kesayangan Brajamusti dan The Maident



itu promosi. Nah, itulah salah satu alasan dirinya memilih untuk stay.

Alasan lainnya yakni faktor keluarga. Bagi Jodi, keluarga adalah sumber penyemangat. "Saya masih punya anak kecil usia 15 bulan, saya ingin melihat tumbuh kembangnya secara langsung. Itu tidak ada obatnya dan tidak bisa dinilai dengan apa pun," katanya. "Isri dan anak saya selalu memberi semangat tersendiri ketika saya mau berangkat latihan," tambah pemain 178 cm itu.

Yang pasti, Jodi mengaku senang masih diberi kepercayaan oleh manajemen Laskar Mataram. Dia pun berjanji akan bekerja ekstra keras untuk melunasi hutangnya. Memberikan performa terbaik dan membawa PSIM mentas di kasta tertinggi Liga Indonesia. "Kalau untuk target, yang pasti saya akan berusaha semaksimal mungkin. Tapi untuk hasilnya nanti, semoga Tuhan dan alam semesta merestuinya," tegasnya.

Di Liga 2 musim lalu, Jodi tampil cukup apik mengawal lini belakang klub berlogo Tugu Pal Putih itu. Tak jarang dia menjadi pilihan utama di bawah pelatih Seto Nurdiantara. Didatangkan pada 1 April 2021, Jodi mencatatkan 13 kali penampilan atau 1.156 menit.

*Defender* kelahiran 15 Mei 1992 itu sempat membela sejumlah klub di Tanah Air. Sebut saja Persinga Ngawi, Pra PON Kalimantan Selatan, Persema Malang, Matapura FC, Persegar, Perseu Sumenep, PSS Sleman, Persija Lamongan, Persis Solo, dan Persija Jepara. (ard/din/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005